

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dipilih karena untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik (Sugiono, 2015) Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggali fakta mengenai implementasi program pembinaan oleh Dinas Sosial khususnya pada anak jalanan di Kota Batam.

3.2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Menurut Strauss dan Corbin (Sujarweni, 2021:7) penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di peroleh dengan menggunakan cara-cara lain atau prosedur-prosedur statistik dari jenis suatu ukuran. Penelitian ini secara umum berguna untuk penelitian dalam sejarah, kehidupan masyarakat, tingkah laku, aktivitas sosial, dan fungsional suatu organisasi. Tujuan peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk dapat menggambarkan dan memberikan pemahaman yang jelas

mendalam tentang Implementasi Kebijakan Program Pembinaan Dinas Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Kota Batam.

3.3. Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam yang berlokasi di Jalan Raja Ali Haji No. 9 Sekupang Batam, UPTD-P2PMKS Nilam Suri tempat dilakukannya pembinaan untuk anak jalanan. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat di lakukan dengan baik.

3.3.2. Periode Penelitian

Tabel 3.3.1. Periode Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pustaka																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Pengolahan Data																				
4	Menganalisis dan Kesimpulan																				
5	Penulisan Laporan Akhir																				
6	Penyerahan Laporan Akhir																				

3.4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis didukung oleh dua jenis data yang digunakan menurut (Sujarweni, 2021:73) yaitu:

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari berbagai pihak dengan secara langsung untuk digunakan sebagai narasumber dalam penelitian.

Adapun narasumber dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.3.2 Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Chitra Widya, S. Sos., M.Si	Kasi Rehabilitasi Sosial	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
2	Saniman, S. ST	Kasi Pengembangan Partisipasi dan Keswadayaan Masyarakat	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
3	Eva Magderena Siahaan, S. Sos	Pekerja Sosial Perlindungan Anak	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
4	Rudi	Satpol PP	UPTD-P2PMKS Nilam Suri
5	Suparmi	Bunda Asuh	UPTD-P2PMKS Nilam Suri
6	Novi	Anak Jalanan	
7	Salfa	Anak Jalanan	
8	Rizki	Anak Jalanan	
9	Fitri	Anak Jalanan	

(Sumber: Peneliti, 2021)

2. Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari buku, literatur,

jurnal penelitian terdahulu, dan sumber-sumber pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

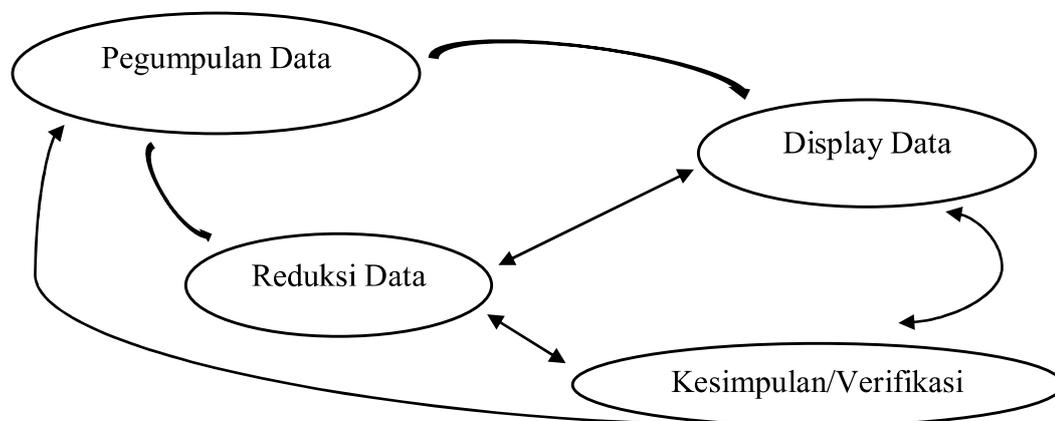
Gunawan (2013:141) secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:

1. Observasi: Peneliti melakukan observasi dengan secara langsung datang ke Kantor Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam, UPTD-P2PMKS Nilam Suri tempat dilalukan pembinaan anak jalanan di Kota Batam.
2. Wawancara: adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (in depth interview) berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti melakukan wawancara kepada Pegawai Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam, pegawai UPTD-P2PMKS Nilam Suri, Satpol PP, serta anak jalanan.
3. Dokumentasi: merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti. Dokumen yang digunakan bisa berbentuk tulisan sejarah, berita laporan, peraturan dan kebijakan serta dokumentasi berbentuk gambar seperti foto.

3.6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Miles & Huberman (Sugiono, 2015:246) mengungkapkan bahwa proses analisis data terdiri dari tiga kegiatan pokok yaitu:

Gambar 3.1 Metode analisis data



Sumber: (Sugiono, 2019:322)

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Hal yang dilakukan pertama kali dalam penelitian adalah mengumpulkan terlebih dahulu data. pada Tahap awal ini dilakukan dengan cara mengamati langsung secara keseluruhan terhadap situasi isu atau sosial/objek yang diteliti maka dengan cara tersebut peneliti akan mendapatkan informasi yang cukup banyak dan banyak pula variasinya.

2. Reduksi data (*data reduction*), adalah bentuk analisa untuk memilih dan memilah data yang telah dikumpulkan. Juga menggolongkan, mengarahkan, hal-hal tidak penting dibuang dan disusun mengorganisasikan dengan cara

sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian data (*data display*), merupakan bagian dari analisis sehingga data yang diperoleh dapat menampilkan kegiatan reduksi untuk memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
4. Menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang terkumpul (*conclusion*). Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir yang digunakan untuk mendapatkan hasil keabsahan data dalam penelitian, sedangkan verifikasi adalah suatu tujuan ulang atau pembuktian terhadap kesimpulan yang telah diambil.